

**PEMBELAJARAN TARI JUMPRITAN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
KELOMPOK A
DI TAMAN KANAK-KANAK HASYIM ASY'ARI SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

SARA FITAQWIN NAZIAH

NIM : D98215039



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JULI 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sara Fitaqwin Naziah

NIM : D98215039

Fakultas/Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak
Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Pembelajaran Tari Jumpritan Untuk Meningkatkan
Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A Di
Taman Kanak-Kanak Hasyim Asy'ari Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang sudah dilengkapi dengan
sumber rujukan.

Surabaya, 12 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Sara Fitaqwin Naziah

NIM. D98215039

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Sara Fitaqwin Naziah

NIM : D98215039

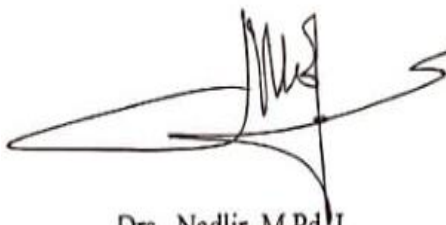
Judul : Pembelajaran Tari Jumpritan Untuk Meningkatkan Kemampuan
Motorik Kasar Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Hasyim
Asy'ari Surabaya

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 Juli 2019

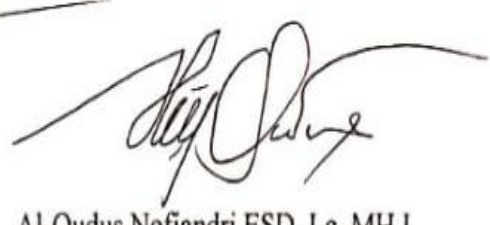
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Nadlir, M.Pd.I

196807221996031002



Al-Qudus Nofiandri ESD, Lc. MH.I

197311162007101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Sara Fitaqwin Naziah telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 29 Juli 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

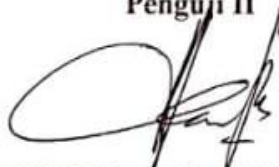
Prof. Dr. H. Mas'ud, M.Ag., M.Pd. I
NIP. 196301231993031002

Penguji I



Dr. Imam Syafi'i, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I
NIP. 197011202000031002

Penguji II



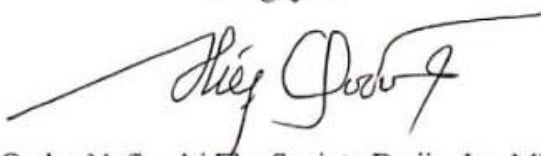
M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji III



Drs. Nadhir, M.Pd. I
NIP. 197311162007101001

Penguji IV



Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc. MH. I.,
NIP. 197311162007101001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SARA FITAQWIN NAZIAH
NIM : D98215039
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
E-mail address : sarafita97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PEMBELAJARAN TARI JUMPRITAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN

MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK HASYIM

ASYARI SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Agustus 2019

Penulis

(SARA FITAQWIN NAZIAH)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Sara Fitaqwin, 2019. *Pembelajaran Tari Jumpritan Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ariBratang Gede I Surabaya*, skripsi Program Studi Pendidikan islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing Drs. Nadlir, M.Pd.I dan Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc. MH. I.

Kata Kunci : Tari Jumpritan, Kemampuan Motorik Kasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan motorik kasar anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian pada pembelajaran Tari Jumpritan yang mendapatkan nilai 3,34 yang tergolong sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan mampu melakukan tari jumpritan dengan dilihat dari hasil penilaian pembelajaran yang sudah dilakukan di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari jumpritan yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik kasar anak kelompok A kelas Umur Bin Khattab di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus I, dan siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, penilaian non tes serta dokumentasi berupa foto dan rekaman suara. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pembelajaran tari jumpritan dapat meningkatkan motorik kasar anak, dan pada

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.	iii
ABSTRAK.	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.	7

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Indikator Setiap Gerakan	43
3.2 Tabel Indikator Pengukuran Motorik Kasar	44
3.3 Instrumen Penilaian Gerakan 1-4	44
3.4 Instrumen Penilaian Gerakan 5-8.....	46
3.5 Instrumen Penilaian Seluruh Gerakan	48
3.6 Penilaian Indikator Pengukuran Motorik Kasar	49
3.7 Rencana Kegiatan	51
4.1 Data Guru	65
4.2 Data Siswa.....	67
4.3 Hasil Penilaian Gerakan 1-4	83
4.4 Hasil Penilaian Gerakan 5-8	100
4.5 Hasil Penilaian Seluruh Gerakan	103

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini itu sangat penting diperoleh sejak dini. Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹ Pendidikan anak usia dini ini dapat di mulai di rumah atau dalam keluarga, perkembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitasnya di masa depan. Karena pada masa-masa seperti ini anak-anak dapat menggali ilmu sebanyak mungkin. Jadi, guru harus pandai menyikapi karakter anak yang berbeda-beda. Pada usia 4-6 tahun anak berhak mendapatkan apa yang semestinya ia dapatkan, seperti bagaimana cara mengembangkan motorik anak, bagaimana cara mengembangkan bahasa anak, bagaimana cara mengembangkan kognitif anak, bagaimana cara mengembangkan nilai agama moral anak, bagaimana cara mengembangkan sosial emosional anak, bagaimana cara mengembangkan seni anak tersebut. Dengan mengembangkan seluruh aspek anak itu akan membuat anak mendapatkan hak yang sesungguhnya.

1

Sesuatu yang dapat dikembangkan dari seni tari adalah keterampilan motorik kasarnya terutama. Motorik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan dalam tubuh. Unsur-unsur perkembangan motorik yang paling menentukan adalah otot, syaraf dan otak. Ketiga unsur tersebut

2

Perkembangan motorik merupakan gerak tubuh yang dikendalikan secara terkoordinasi antara susunan saraf, otot, otak dan spinal cord. Seiring dengan perkembangan anak, anak akan berkembang secara sendirinya menurut dengan perkembangannya. Lebih bagus lagi anak sebaiknya diberikan stimulus atau diajari bagaimana cara gerak yang benar. Agar perkembangan motorik anak berjalan dengan baik. Ada juga perkembangan motorik anak yang lambat, hal itu dikarenakan anak tidak pernah diberikan rangsangan atau stimulus selama perkembangan yang berjalan sesuai dengan usianya masing-masing yang selaras dengan kebutuhan anak tersebut. Setiap gerakannya sudah sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.

3

Pendidikan anak pada usia dini memerlukan strategi yang sangat kreatif untuk membentuk suatu karakter anak dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga dikenal dengan beberapa istilah yang memiliki kemiripan arti, sehingga banyak orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah-istilah tersebut adalah pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, taktik pembelajaran dan model pembelajaran.

5

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dilihat dalam pendekatannya pembelajaran terdapat 2 jenis pendekatan yaitu pendekatan yang berpusat pada siswa dan pendekatan yang berpusat pada guru.⁵ Kemudian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

⁴ Isriani,dkk. 2015. Yogyakarta. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Relasi Inti Media Group. Hal.38

[illegible]

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tari jumpritan untuk meningkatkan morotik kasar anak?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan motorik kasar dengan pembelajaran tari jumpritan pada siswa kelompok A di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran tari jumpritan dalam meningkatkan morotik kasar anak.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar dengan pembelajaran tari jumpritan pada siswa kelompok A di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Surabaya.

D. Tindakan yang dipilih

Tindakan yang peneliti ambil dengan mengajarkan tarian jumpritan pada anak usia 4-5 tahun. Gerakan yang diajarkan sangat mudah dan dapat meningkatkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Karena pada dasarnya tari yang di gunakan adalah semua motorik tetapi kebanyakan adalah motorik kasar anak. Motorik halus juga berjalan tetapi yang lebih dominan adalah motorik kasarnya.

E. Lingkup Penelitian

Pada lingkup penelitian ini peneliti hanya membahas tentang tari jumpritan, motorik kasar pada anak. Jadi yang peneliti bahas tetang lingkup

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Seni Tari

Seni tari menurut beberapa ahli yaitu menurut *Kemaladevi Chattopahaya* tari adalah desakan perasaan manusia dari dalam yang mendorong untuk mencari ungkapan berupa gerak-gerak dan ritme. Sementara itu menurut *Corrie Hartong* tari itu sebagai gerakan yang diberi bentuk dari ritme dari badan di dalam ruangan. Sedangkan menurut *Pangeran Suryadiningrat* seorang penari dari Jawa menjelaskan bahwa tari adalah gerak

⁶Wahyudiyanto, *Wajah Tari dalam Perspektif*, (Surakarta: ISI Press Surakarta, 2009), 5.

Seni tari bisa dikatakan sebagai kesenian yang dapat dimiliki oleh semua orang. Seni tari adalah kesenian untuk mengekspresikan gerak tubuh manusia itu sendiri.⁹ Kebanyakan setiap orang mengungkapkan ekspresi sedih maupun gembira dengan gerakan. Saat kita mengamati seseorang yang mengungkapkan kabar gembiranya biasanya mereka berjoget-joget dan menari-nari sesuka hatinya, mereka menunjukkan bahwasannya ia sedang

⁹ Dabia,I Wayan,dkk. *Tari Komunal*, (Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, 2006), 23.

Tari memiliki beberapa elemen yaitu gerak, bunyi atau suara, rupa sastra, teater, bangun, dan multimedia.¹² Yang terpenting untuk diajarkan pada anak usia dini adalah gerak dan suara musiknya. Karena pada dasarnya anak usia dini itu adalah tahap pengenalan saja. gerak merupakan elemen yang paling dominan dengan tari. Gerak anggota badan meliputi jari-jari tangan, pergelangan tangan, keseluruhan tangan, leher, kepala, mata, bahu, pinggul, kaki, lutut, dan pergelangan kaki. Gerakan anggota tubuh ini bisa berdiri sendiri atau di padukan dengan musik sehingga bisa menjadikan satu keatuan dalam tari, jika padu antara gerakan dan irama musiknya akan terlihat bagus tarian tersebut. Ketika kita bergerak mengikuti irama itu terlihat sangat asik, begitu pula penarinya jika bisa mengimbangi alunan musiknya terlihat sangat asik dan menyenangkan.

¹² Novi Mulyani, *Perkembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) , 43.

2. Pembelajaran Tari di TK

Pembelajaran tari di TK itu juga penting dilakukan gunanya untuk mengasah seni pada anak di usia dini. Anak membutuhkan dan menuntut bergerak secara aktif, karena pada dasarnya anak-anak senang sekali dengan yang namanya gerakan atau kegiatan yang mempunyai unsur gerakan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan ada gerakannya akan lebih menarik dan menyenangkan. Dengan pembelajaran tari ini bisa dilihat dari sisi kreativitasnya anak, bagaimana anak tersebut menemukan atau menciptakan gerakan-gerakan yang baru, sesuai dengan apa yang mereka pikirkan dan rasakan. tentunya pada pembelajaran tari ini anak dapat menciptakan gerak baru. Pada pembelajaran tari ini sangat luas. Pertama-tama sebelum masuk pada tari yang akan diajarkan adalah mengasah kemampuan kreativitasan anak dengan cara bergerak. Disini anak diberi ruang kebebasan seluas-luasnya untuk berpikir dan menciptakan gerakan sendiri. Peran seorang guru adalah jadi motivator dan fasilitator jadi guru hanya membangkitkan motivasi dan memberikan arahan kepada anak tersebut.

Setelah membebaskan anak untuk bergerak guru mencoba untuk memberikan materi tentang apa yang akan diajarkan. Khususnya adalah pembelajaran tari jumpritan. Cara mengajarkan tari pada anak TK pertama-tama kita tontonkan videonya atau kita mempraktikkan bagaimana

minimal kita ulang setidaknya 3 kali pengulangan secara p
Kemudian jika sudah lancar dan hafal ketukannya dipad
musiknya. Jika tempo musiknya agak cepat brarti k
hitungannya agak dicepatkan. Setelah gerakan pertama su
lancar hitungan temponya sudah tepat lanjut ke gerakan
mengajarkannya sama seperti gerakan yang pertama. Ketik
dan lancar, coba diulangi dari gerakan yang awal tadi. Setelah
dan gerakan dua diulangi sampai lancar. Kemudian coba
musik, dipadukan antara gerakan yang menggunakan ketuk
dan juga musiknya. Kalau ketukan hitungannya tepat mal
selaras dengan irama musiknya. Setelah itu padukan hing

Jadi pada intinya untuk mengajarkan nari pada anak TK tidaklah sama dengan mengajarkan nari anak kalangan SD perlu di garis bawahi

memperaktikkannya tidak sesuai (awalnya kanan dulu terus v
ganti kiri dulu) nanti anak-anak jadinya bingung. Jadi kita ha
terhadap apa yang kita ajarkan. Dan yang kita ajarkan haru
agar anak-anak paham dengan apa yang kita ajarkan.

Pengertian Tari Jumpritan

Tari jumpritan adalah salah satu tarian tradisional
dari daerah Jawa Timur yang bercampur dengan kiasan ba
tarian ini menceritakan tentang petak umpat yang memaka
memperagakan gerakan ular seperti barongsai. Tarian
biasanya dibawakan dengan gerakan rancak. Gerakan ranc
gerakan yang sangat lincah dan semangat, tidak lemas at

3. Pengertian Tari Jumpritan

Tari jumpritan adalah salah satu tarian tradisional dari daerah Jawa Timur yang bercampur dengan kiasan barongsai. Tarian ini menceritakan tentang petak umpat yang memakan manusia. Tarian ini memperagakan gerakan ular seperti barongsai. Tarian ini biasanya dibawakan dengan gerakan rancak. Gerakan rancak adalah gerakan yang sangat lincah dan semangat, tidak lemas atau

¹⁴ Soerjo Wididi Minarto, “Pemahaman Teknik Sebagai Dasar Pengembangan Tari Tradisional”, (Jurnal pengembangan tari, 2012)

melompat dan berlari. Lagu yang digunakan dalam tarian ini “jumpritan” dalam lirik lagunya berarti petak umpat. Lagu yang digunakan yaitu kostum adat dengan warna yang mencolok. Saat menggunakan kostum tersebut menandakan keceriaan dalam jumpritan. Selain kostumnya juga ada rapeknya juga agar terlihat cantik ketika menari. rapekadalah hiasan tambahan atau aksesoris yang dipakai di leher dan pinggangnya. Rapek ini lumayan berat jika dipakai karena banyak manik-maniknya. Manik-manik itulah yang menimbulkan bunyi berat, ketika dibuat melompat-lompat rapek tersebut menimbulkan bunyi.

Pada tari jumpritan ini biasanya menggunakan tarian barongsai. Tapi kebanyakan tari jumpritan yang pernah ada

Pada tari jumpritan ini biasanya menggunakan kostum yang sederhana. Tapi kebanyakan tari jumpritan yang per-

4. Tutorial Menari

Tutorial menari tari jumpritan adalah:

1. Gerakan pertama tangan diangkat ke atas sambil melambai-lambai diimbangi dengan berlarian kecil.
2. Gerakan kedua kaki dibuka kemudian dengan posisi kaki dibuka sambil jalan di tempat dan tangan kanan dibentangkan kemudian tangan yang sebelah kiri ditaruh didepan dada. Gerakan pertama dan kedua diulangi sebanyak 2 kali.
3. Gerakan yang selanjutnya kedua tangan dimajukan kedepan dan dilanjutkan membentuk huruf “L” didepan dada dan perut, digerakkan keatas lalu kebawah sampai hitungan 1- 6.
4. Kemudian lompat kecil diikuti membuka tangan keduanya kesamping.
5. Selanjutnya badan membungkuk kaki ditekuk sedikit atau kaki agak mendak lalu berputar masing-masing 1 putaran (kekanan 1 putaran, kekiri 1 putaran) posisi tangan bisa didepan perut ataupun memegang topeng jika memakai topeng pada saat menari. Kemudian kedua tangan diangkat kesamping kanan dan dilambaikan masing-masing 2 kali atas dan bawah.
6. Dilanjutkan lari kecil posisi mendak dan diikuti lompat kecil kaki dibuka dan juga tangan dibuka kesamping 2 kali.

- . Motorik Statis adalah suatu gerak tubuh untuk memperoleh keseimbangan. Contohnya ketika kita berjalan tangan dan kaki akan sinkron.
- . Motorik Ketangkasan adalah suatu gerakan yang berhubungan dengan tindakan ketangkasan dan keterampilan. Contohnya yaitu ketika kita melemparkan sesuatu ke anak, anak tersebut bisa menangkapnya. Itu yang disebut dengan ketangkasan ketika melempar bola dan keterampilannya yaitu bisa menangkap.
- . Motorik Penguasaan adalah suatu gerakan yang digunakan untuk mengendalikan otot-otot, roman muka dan lain-lain.

¹⁵ Fina SuryaAnggraini, *Perkembangan Motorik AUD teori dan aplikasi*, (Surabaya.:Kurnia group Publishing, 2016), 52.

Pengertian perkembangan motorik menurut beberapa ahli:

1. Elizabeth Hurlock: 1978. Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak tubuh dan otak untuk melakukan gerak yang memiliki unsur kematangan. Ada dua gerak yang membedakannya yaitu gerak kasar dan gerak halus.
2. Emdang Rini Sukamti: 2000. Perkembangan motorik adalah proses mematangkan gerak yang melibatkan otot untuk mengkoordinasi penyarafan yang bisa menjadikan seseorang bergeser tubuhnya.
3. Keogh: 1996. Perkembangan motorik dapat diartikan sebagai kemampuan gerak dari mulai masa bayi sampai masa dewasa.

Elizabeth Hurlock: 1978. Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak yang memiliki unsur kematangan. Ada dua gerak yang bisa membedakannya yaitu gerak kasar dan gerak halus.

2. Emdang Rini Sukamti: 2000. Perkembangan motorik adalah suatu proses mematangkan gerak yang melibatkan otot untuk bergerak guna penyarafan yang bisa menjadikan seseorang bergerak melalui tubuhnya.

3. Keogh: 1996. Perkembangan motorik dapat diartikan sebagai kemampuan gerak dari mulai masa bayi sampai masa dewasa, yang melibatkan aspek perilaku manusia, kemampuan motorik dan aspek perilaku ini sangat mempengaruhi perkembangan motorik. Begitu juga sebaliknya perkembangan motorik itu juga mempengaruhi kemampuan dan perilaku manusia.¹⁶

¹⁶ Fina SuryaAnggraini, *Perkembangan Motorik AUD teori dan aplikasi*, (Surabaya.:Kurnia group Publishing, 2016), 62.

stimulus maka semakin baik perkembangan motorik yang akan dicapai oleh anak tersebut. Perkembangan motorik anak itu dibagi menjadi dua, yaitu, perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. kali ini peneliti lebih mengkhususkan untuk membahas motorik kasar.

Pada perkembangan motorik kasar peneliti menggunakan penelitian dalam Endang Rini Sukamti yang menyatakan bahwa perkembangan motorik kasar adalah perkembangan gerakan jasmaniah yang dikendalikan melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.¹⁸

Motorik kasar adalah suatu gerakan yang menggunakan otot-otot lebih banyak daripada motorik halus. Contohnya seperti berlari, berjalan, dan sebagainya.

Pada perkembangan motori peneliti menggunakan dalam Endang Rini Sukamti yang menyatakan bahwa perkembangan motorik kasar adalah perkembangan gerakan jasmaniah yang dikendalikan melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.¹⁸

Motorik kasar adalah suatu gerakan yang melibatkan seluruh atau sebagian besar tubuh yang memerlukan tenaga yang dikeluarkan lebih banyak daripada motorik halus. Contohnya seperti berlari.

Motorik kasar adalah suatu gerakan yang memerlukan lebih banyak daripada motorik halus. Contohnya seperti berlari, melompat dan melempar. Pada kemampuan motorik kasar diberikan rangsangan atau stimulus dengan cara memberikan perintah pada anak untuk melakukan permainan yang memerlukan mendasari ketangkasan dan kelincahan.¹⁹ Pada kemampuan

¹⁷ Fina SuryaAnggraini, *Perkembangan Motorik AUD teori dan aplikasi*, (Surabaya.:Kurnia group Publishing, 2016), 62.

¹⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta, : Erlangga, 2003), 65

¹⁹ Ibid 73

menggerak-gerakkan kakinya untuk mulai berjalan, menggenggam kakinya dengan cara menahan kakinya dengan lama. Semua dilakukan dengan sama, mengajarkan bagaimana anak berjalan ke belakang dengan cara berjalan diatas karpet. Suruh anak mengambil sesuatu contohnya buku, nanti suruh anak untuk mengasihkan pada orang tua yang menyuruhnya. Lama kelamaan suruh anak untuk jinjit, menendang bola. Semua itu dilakukan secara bertahap dan langsung.

C. Hubungan Tari Jumpritan dengan Perkembangan Motorik Kasar

Hubungan tari jumpritan dengan perkembangan

²⁰ Dini Mirantika, “Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Seni Tari Bedana Di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung” (2017 : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang digunakan untuk merefleksi diri dengan melibatkan partisipan yaitu guru, peserta didik, kepala sekolah dan partisipan lainnya yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan terhadap praktik sosial dan pembelajaran yang mereka lakukan, dan pemahaman mereka terhadap praktek-praktek. Dengan membuktikan semua itu memerlukan data-data yang dikumpulkan untuk membantu mewujudkan dalam bentuk deskripsi atau gambaran keadaan objek secara menyeluruh. Data tersebut bisa berupa kata lisan ataupun observasi, berdasarkan dari data yang kita terima untuk diamati. Secara umum, penelitian ini digunakan untuk meningkatkan motorik kasar anak dengan pembelajaran tadi melalui metode demonstradi di TK Hasyim Asy'ari Bratang Gede 1 Surabaya.

Penelitian yang dilakukan ini mendeskripsikan tentang meningkatkan motorik kasar anak dengan tari jumpritan melalui metode demonstrasi di TK Hasyim Asy'ari. Peneliti bekerjasama dengan guru yang ada di TK tersebut untuk melakukan dan menerapkan metode demonstrasi

Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Hasyi yang berlokasi di Jl. Bratang Gede I nomor 26 dipilih karena sekolah tersebut masih kurang menaruh perhatian dalam pembelajaran dan kurang akan adanya variasi pembelajaran khususnya pada pembelajaran seni tari. Penelitian ini diharapkan pembelajaran tari pada TK ini bisa meningkatkan minat dan ketertarikan secara menyeluruh yang di khususkan untuk meningkatkan kreativitas dengan musiknya.

a. Tempat Penelitian

Ruang kelas yang ada, yaitu kelas umar, ali, ustman yang masing-masing ditempati untuk kelas A dan B. Semua kelas berjumlah 3 kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini yang akan di jadikan subjek penelitian adalah

yang meliputi keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai pelaksanaan kegiatan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan kalender pendidikan tahun ajaran 2018/2019 yang berlangsung di Hasyim Asy'ari.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas Umar A Hasyim Asy'ari Bratang Gedhe I Surabaya. Kelas ini berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada kelas Umar A dikarenakan kelas ini adalah kelas unggulan dimana kelas Umar ini kelas yang ditonjolkan kemampuannya dibandingkan dari kelas lainnya.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas Umar A TK Hasyim Asy'ari Bratang Gedhe I Surabaya. Kelas ini berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada kelas Umar A dikarenakan pada kelas ini adalah kelas unggulan dimana kelas Umar ini kelas yang paling ditonjolkan kemampuannya dibandingkan dari kelas-kelas yang lainnya. Kepala sekolahnya sendiri mau kelas Umar saja yang dipakai. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru tarinya. Dengan fokus pertanyaan yang tertuju pada motorik kasar anak yang difokuskan kepada gerakan anak selaras dengan irama musiknya. Ternyata kepala sekolahnya sendiri bilang kalau memang pada pembelajaran tari ini mungkin karena diburu

²⁴ Observasi di TK Hasyim Asy'ari Surabaya pada tanggal 14 mei 2019

Objek penelitian ini mencakup proses dan pelaksanaan proses pembelajaran tari jumpritan dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan motorik kasar Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya dan pembelajaran seni tari berupa nilai praktik berupa lembaga.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini berawal dari masalah yang ada dalam tari di TK Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya. Hasil yang melalui pengamatan menjadi dasar perencanaan penelitian yang dilakukan adalah dengan cara mengkoordinasikan dan

ni berawal dari masalah

Penelitian ini berawal dari masalah yang ada
K Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya. Hasil
pengamatan menjadi dasar perencanaan pene
akukan adalah dengan cara mengkoordinasika

D. Prosedur Penelitian

1. Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana gerakan tari dari gerakan ke-1 sampai ke-4 gerakan tari jumpritan. Pada siklus ini anak tidak hanya mengetahui saja tapi juga bisa mempraktikkan sesuai dengan musiknya.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini tindakan peneliti membuat rencana pembelajaran tari jumpritan ini dapat dipahami dan dilaksanakan oleh anak dari setiap gerakan-gerakannya.

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini peneliti mengajarkan tari jumpritan dengan cara hitungan pada setiap gerakan yang diajarkan. Dengan memadukan antara gerakannya dengan musiknya, tari jumpritan ini membutuhkan tenaga yang ekstra dikarenakan gerakan-gerakannya dilakukan dengan gerakan rancak (semangat). Dengan demikian tari jumpritan ini dapat meningkatkan perkembangan motorik anak.

c. Observasi / Pengumpulan Data I

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pembeajaran tari di sekolahan sudah berjalan dengan efektif atau belum. Baik dari gerakan tarinya, keselarasan gerakan dan

antusias dan semangat dalam menari. Dalam tahap ini mengumpulkan data pertama kali dari gerakan yang dilakukan di bagian tengah lagu.

d. Reflesi dan Evaluasi

Setelah melakukan observasi dan pengumpulan data selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian melakukan refleksi untuk mengingat pembelajaran tari, dan gerakan yang telah diajarkan. Refleksi bertujuan untuk memperoleh umpan balik sebagai upaya dalam perbaikan dari hasil pembelajaran selanjutnya. Evaluasi dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.

Setelah melakukan observasi dan pengujian selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian melakukan refleksi untuk mengingat pembelajaran tari, dan guru telah diajarkan. Refleksi bertujuan untuk memperoleh upaya dalam perbaikan dari hasil pembelajaran selanjutnya. evaluasi dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.

2. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini melanjutkan selanjutnya gerakan 5-8 (sampai akhir). Pada setiap siklus sama untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dikhususkan untuk meningkatkan keselarasan antara gerak musik pada tari jumpritan. Siklus ini dilakukan untuk mega siswa dalam kegiatan pembelajaran tari. Pada tahap ini pe

Pelaksanaan tindakan siklus II ini melanjutkan selanjutnya gerakan 5-8 (sampai akhir). Pada setiap siklus sama untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dan dikhususkan untuk meningkatkan keselarasan antara gerakan musik pada tari jumpritan. Siklus ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa dalam kegiatan pembelajaran tari. Pada tahap ini pe

Pelaksana siklus II merupakan perlakuan tindakan di siklus I, yaitu upaya dalam perbaikan. Tujuan pada siklus II ini lebih menitikberatkan pada peningkatan motorik kasar yang khusus meningkatkan keterampilan menyelaraskan antara gerakan dan musik yang digunakan dalam permainan jumpritan.

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan implementasi tindakan dalam siklus II ini didasarkan pada rencana yang telah dibuat pada siklus I dengan penambahan gerakan selanjutnya yang akan digunakan dalam pembelajaran tari jumpritan dengan gerakan rancob.

Pelaksana siklus II merupakan refleksi dari perlakuan tindakan di siklus I, yaitu upaya dalam meningkatkan perbaikan. Tujuan pada siklus II ini lebih menekankan pada peningkatan motorik kasar yang khususnya untuk menyelaraskan antara gerakan dan musik yang ada pada tari jumpritan.

Pelaksanaan implementasi tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada rencana yang telah disusun, yaitu penambahan gerakan selanjutnya yang akan diajarkan pada pembelajaran tari jumpritan dengan gerakan rancak atau lincah dan selaras dengan irama musiknya. Implementasi gerakan tari ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus nya anak didik.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati bagaimana cara siswa menari mulai dari keaktifan siswa ketika menari, bagaimana cara siswa menangkap materi

Setelah melakukan kegiatan observasi pembelajaran kemudian dilakukan tahapan mengingat dan merenungkan kembali hasil tindakan yang dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki upaya dalam perbaikan dari hasil pembelajaran setelah melakukan refleksi, lakukan evaluasi untuk mengetahui bagaimana anak tersebut mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam materinya. kalau pada pembelajaran kali ini mengevaluasi gerakan tari yang sudah dilakukan pembelajaran seni tari.

Setelah melakukan kegiatan observasi

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang merancang dalam 2 siklus tindakan, masing-masing tindakan terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) implementasi

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini tentang peningkatan motorik kasar anak dengan menggunakan metodedemonstrasi dalam pembelajaran tari jumpritan di kelas Umar A TK Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya dilakukan dengan pengamatan, dan wawancara.

a. Pengamatan / Observasi

Observasi adalah proses dimana kita bisa mengamati perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut merubah fakta menjadi data.

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana motorik kasar anak tersebut. Dan pengamatan ini dilakukan di kelompok A kelas Ummar Bin Khattab di TK Hasyim Asy'ari Surabaya. Untuk mengetahui perkembangan motorik anak yang diukur dengan melakukan tari jumpritan.

Perlu dicatat pada observasi ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik pengamatan lembar observasi. Dengan teknik pengamatan itu ada indikator-indikator yang akan diamati untuk tujuan peneliti terujud dengan menilai kemampuan anak pada saat kegiatan menari sedang berlangsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi itu pada dasarnya merupakan proses siklus di mana kita mendapatkan data dari objek nyata ataupun objek maya dalam bentuk digital yang memiliki banyak bentuk mulai dari bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momen tertentu dari seseorang.²⁶

Dokumentasi ini berupa foto dan video yang akan dibantu oleh guru kelas. Dan dokumentasi ini dilakukan di kelas Ummar Bin Khattab kelompok A di TK Hasyim As'ari Surabaya. Dokumentasi ini dilakukan untuk merekam dan memprotret kegiatan anak-anak selama pembelajaran sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto dan video yang diambil pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara nyata ketika siswa sedang menari. Memperkuat data tersebut dengan video anak-anak ketika menari itu dapat mempermudah peneliti untuk menilai anak-anak karena melihat foto dan video yang bisa diputar secara terus menerus.

c. Non Tes/Praktik

Praktik ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan anak dimulai dari belum bisa sampai sudah bisa. Praktik adalah suatu tindakan yang lebih terfokus pada tindakan. Praktik ini ditujukan untuk kelompok A kelas Ummar Bin Khattab di TK Hasyim Asy'ari Surabaya. Untuk

²⁶ Blasius, Sudarsono. Memahami Dokumentasi. Acarya Pustaka, Vol. 3, No. 1, Juni 2017.

2. Alat Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

[illegible]

G. Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data meliputi tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti melakukan proses penggolongan atau menseleksi untuk memfokuskan dan menyederhanakan data dari hasil pengumpulan data observasi dan dokumentasi di sekolah TK Hasyim Asy'ari kemudian di pilah-pilah oleh peneliti berdasarkan apa permasalahannya yang telah ditetapkan. Peneliti memilih dan memilah data sehingga terkumpul data yang akurat sebagai dari hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Proses selanjutnya yaitu menyajikan data, menyajikan data dengan cara merangkai informasi dari hasil observasi dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk deskripsi dan juga narasi. Sajian data merupakan rangkaian kalimat yang telah disusun secara logis dan sistematis, sehingga saat dibaca akan mudah untuk dipahami dan memungkinkan peneliti untuk menganalisis lebih lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan serta Verivikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dalam menganalisis hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu adanya penelusuran akhir sebagai akhir dari penutupan, langkah-langkah pemantapan seperti mengkaji kembali data yang telah diperoleh, data tambahan sebagai

pertimbangan yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi di sekolah TK Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya.

H. Indikator Keberhasilan

Komponen-komponen yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Jika pada akhir siklus 2 data yang diperoleh untuk peningkatan motorik kasar anak dari siklus sebelumnya.
2. Pada akhir siklus 2 diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan minimal.

Pencapaian indikator keberhasilan dapat dikatakan meningkat dalam penelitian ini, apabila data diperoleh telah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan dalam peningkatan motorik kasar anak pada tari jumpritan pada siklus kedua lebih meningkat dari indikator keberhasilan pada siklus yang pertama dan seterusnya.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini diimbangi dengan 2 siklus dari Kemmis dan Mc Taggart. prosedur peneliti antara lain :

- ## 1. Pengamatan / Observasi

Sebelum peneliti mengambil judul ini, peneliti memohon ijin kepada kepala sekolah untuk mengamati keadaan sekolah yang kurang dari pembelajaran seni tari itu apa. Setelah mengamati dari

anak malah tidak mengikuti gerakan yang ada tetapi malah hanya mengamati teman-temannya yang sudah bisa menari dengan musiknya. Pada intinya menyesuaikan gerakan tari dengan musik tari. Dengan mengamati pembelajaran tari selama 1 hari, peneliti dapat menemukan masalah yang ada.

2. Dokumentasi

Setelah melakukan Observasi dan mengamati keadaan di sekolah, peneliti juga mengambil gambar dan video untuk memperkuat hasil penelitian peneliti. Pada saat kegiatan observasi, peneliti mulai mengambil gambar dan video saat pembelajaran tari sedang berlangsung guna untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

2. Dokumentasi

Setelah melakukan Observasi dan mengamati keadaan sekitar sekolah, peneliti juga mengambil gambar dan video untuk memperkuat hasil penelitian peneliti. Pada saat kegiatan menari peneliti mulai mengambil gambar dan video saat pembelajaran sedang berlangsung guna untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang akan diteliti.

3. Menyusun Langkah-Langkah

Setelah melakukan observasi dan juga dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang akurat. Peneliti menyusun langkah-langkah, bagaimana pembelajaran tari itu, bagaimana cara mengajarnya. Setelah semuanya berjalan dengan lancar, menyusun langkah-langkah dalam pembelajaran tari jumritan untuk

langkah-langkah tersebut. Melaksanakan lar
menggunakan 2 siklus yang ada dalam penelitian ti
antara lain :

- a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti meny
kerja penelitian dengan memberi penjelasan
mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaim
tersebut akan dilakukan.

- b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegia
sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana penelitian dengan memberi penjelasan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

Pada tahap ketiga ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses tindakan yang sedang dilakukan oleh guru.

Pada tahap keempat ini adalah kesempatan untuk mengemukakan gambaran secara utuh jalannya tindakan pada

minggu.

5. Refleksi/Evaluasi

Setelah itu dilakukan tahapan refleksi untuk m merenungkan kembali hasil tindakan yang sudah dilak ini bertujuan untuk memperoleh dasar dari upaya dal dari hasil pembelajaran selanjutnya. setelah melak lakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui ba tersebut bisa tahu, mengetahui tingkat kemampuan penguasaan materinya. kalau pada pembelajaran kali untuk mengevaluasi gerakan tari yang sudah dila pembelajaran seni tari.

Setelah itu dilakukan tahapan refleksi untuk merenungkan kembali hasil tindakan yang sudah dilakukan ini bertujuan untuk memperoleh dasar dari upaya dari hasil pembelajaran selanjutnya. setelah melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah tersebut bisa tahu, mengetahui tingkat kemampuan penguasaan materinya. kalau pada pembelajaran kali untuk mengevaluasi gerakan tari yang sudah dilakukan pembelajaran seni tari.

Setelah itu dilakukan tahapan refleksi untuk merenungkan kembali hasil tindakan yang sudah dilakukan ini bertujuan untuk memperoleh dasar dari upaya dari hasil pembelajaran selanjutnya. setelah melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah tersebut bisa tahu, mengetahui tingkat kemampuan penguasaan materinya. kalau pada pembelajaran kali untuk mengevaluasi gerakan tari yang sudah dilakukan pembelajaran seni tari.

Setelah itu dilakukan tahapan refleksi untuk merenungkan kembali hasil tindakan yang sudah dilakukan ini bertujuan untuk memperoleh dasar dari upaya dari hasil pembelajaran selanjutnya. setelah melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah tersebut bisa tahu, mengetahui tingkat kemampuan penguasaan materinya. kalau pada pembelajaran kali untuk mengevaluasi gerakan tari yang sudah dilakukan pembelajaran seni tari.

Instrumen penilaian ini menggunakan lembar observasi, dan observasi ini digunakan untuk mengamati anak yang masih menyesuaikan antara gerakan dan juga irama musiknya. Yang kegiatan menari pada tari jumpritan ini adalah (1) memahami dan mengikuti gerakan dengan baik, (2) Keselarasan gerak dan irama musik, dan (3) Kelincahan dan semangat pada saat menari.

Instrumen penilaian ini menggunakan lembar observasi, dan observasi ini digunakan untuk mengamati anak yang masih menyesuaikan antara gerakan dan juga irama musiknya. Yang kegiatan menari pada tari jumpritan ini adalah (1) memahami dan mengikuti gerakan dengan baik, (2) Keselarasan gerak dan irama musik, dan (3) Kelincahan dan semangat pada saat menari.

3.1 Tabel Indikator pada Setiap Gerakan

No.	Indikator
1.	Anak mampu melakukan gerakan 1 (lari ditempat dengan tangan melambai-lambai ke atas)
2.	Anak mampu melakukan gerakan 2 (kedua kaki di buka dengan mendak jalan di tempat dan tangan kanan dibentangkan dan tangan kiri di taruh depan dada)
3.	Anak mampu melakukan gerakan 3 (kedua tangan dimajukan kedepan dan dilanjutkan membentuk huruf “L” didepan dada dan perut, digerakkan keatas lalu kebawah sampai hitungan 1- 6)
4.	Anak mampu melakukan gerakan 4 (melompat dengan kaki membuka dan diikuti dengan membuka tangan keduanya kesamping)
5.	Anak mampu melakukan gerakan 5 (badan membungkuk kaki ditekuk sedikit atau kaki agak mendak lalu berputar masing-masing 1 putaran kekanan dan kekiri)
6.	Anak mampu melakukan gerakan 6 (lari kecil posisi mendak dan diikuti lompat kecil kaki dibuka dan juga tangan dibuka kesamping)
7.	Anak mampu melakukan gerakan 7 (jalan megal megol tangannya dipinggang)
8.	Anak mampu melakukan gerakan 8 (tangan didepan perut badan membungkuk kaki mendak dengan berjalan pelan-pelan kemudian pergelangan tangan diputar hore)

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian TK A kelas Ummar Bin Khattab

No.	Nama Siswa	Indikator Setiap Gerakan				JMLH	RATA-RATA	KET
		GRK	GRK	GRK	GRK			
		5	6	7	8			
1.	Fadhil							
2.	R. Azka							
3.	Khansa							
4.	Amira S							
5.	Zawata							
6.	Qonita							
7.	Davi							
8.	Azka J							
9.	Abi P							
10.	Silvi							
Total Rata-rata Nilai								
Keterangan								

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian keseluruhan TK A kelas Ummar Bin Khattab

No.	Nama Siswa	Indikator Setiap Gerakan								J M L H	RATA- RATA	KET
		Gerakan										
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	Fadhil											
2.	R. Azka											
3.	Khansa											
4.	Amira S											
5.	Zawata											
6.	Qonita											
7.	Davi											
8.	Azka J											
9.	Abi P											
10.	Silvi											
Total Rata-rata Nilai												
Keterangan												

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan lembar observasi, sehingga peneliti menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sebelumnya. Dengan analisis data yang sudah disiapkan sebelumnya dapat memperoleh hasil yang akurat, sebagaimana yang telah terjadi di TK Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sudah cukup untuk dibuat data penelitian. Suasana dikelas pada saat itu sangat antusias dalam mendengarkan guru mengajarkan pada saat pembukaan. Mulai dari pembukaan sampai akhir kegiatan anak-anak terlihat senang dan antusias dalam menyikapi apa yang telah disampaikan oleh guru tari mereka.

1) Analisis Data Pengamatan Atau Observasi

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan motorik siswa yang belum berkembang dalam pembelajaran tari. Semua data yang sudah didapatkan akan dianalisis data pengamatan atau observasi ini menggunakan deskripsi atau narasi. Data yang sudah diamati atau di observasi ini akan diidentifikasi dan diterjemahkan dengan siklus yang telah dibuat.

2) Analisis Data Lembar Observasi

Data yang sudah diobservasi menggambarkan suasana dan aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dan hasil observasi atau pengamatan dianalisis menggunakan “*Mean*” atau bisa disebut dengan rata-rata dari buah data.

n

n : jumlah seluruh frekuensi

L. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah sebuah kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses belajar di dalam kelas.²⁷ Indikator kinerja bisa dilihat dari respon siswa ketika mereka berapresiasi dengan presentase minimal 75% siswa merespon terhadap pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dihitung dengan presentasi minimal 50%, dan nilai yang paling tinggi pada penilaian yang dilakukan guru adalah tes atau praktek dengan presentasi minimal 75%.²⁸ Dengan demikian maka, pencapaian hasil pembelajaran yang kurang dari 75% maka perlu tindakan lagi.

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi di TK Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya ini dinyatakan ketika sudah mencapai indikator yang sudah ditetapkan. Ada juga yanf indikatornya disesuaikan dengan rencana yang sudah disusun sehingga dapat meningkatkan motorik kasar anak yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan sudah selesai apabila rata-rata kemampuan motorik kasar anak mencapai 70%
2. Minimal 70% dari siswa mendapatkan nilai 70 atau lebih yang dapat dikategorikan berhasil dengan kata lain yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

²⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 128.

²⁸ Fanti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Qithos Digital Press, 2013), 83.

- ### M. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Identitas Guru

Jabatan : Guru Tari

2. Identitas Peneliti

Jabatan/ Status : Peneliti/ Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gedhe 1 Surabaya

Taman Kanak-Kanak (TK) Hasyim Asyari didirikan oleh Yayasan Hasyim Asyari, dan mulai beroperasi sejak Tahun Ajaran 1997/1998. Yayasan Hasyim Asyari sendiri dibentuk berdasarkan Akte Notaris No. 26/1981, tanggal 11 Agustus 1981.

Pendirian TK Hasyim Asyari dilandasi oleh semangat untuk turut serta membangun dan menyiapkan generasi muda bangsa yang cerdas dan terampil, kreatif dan inovatif, handal dan kompetitif, yang ditunjang dengan ketinggian budi pekerti dan kesempurnaan sikap perilaku baik dalam pergaulan antar individu, interaksi sosial, maupun hubungan dengan Sang Pencipta. Generasi muda yang demikian merupakan modal dasar, dan sekaligus menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembangunan di segala bidang.

Mengingat peran SDM yang sangat vital tadi, maka pengembangan SDM harus dilaksanakan secara terencana,

1. KETUA YAYASAN

- 1) Penyelenggara dan penanggung jawab sekolah secara hukum.
- 2) Penentu visi, orientasi, platform program dan kebijakan dasar sekolah.
- 3) Pemberi mandat dan tanggung jawab pengelola sekolah.
- 4) Penyedia sarana, prasarana dan pembiayaan sekolah.
- 5) Pengendali pengelolaan sekolah.

- 1) Menyelenggarakan lembaga pendidikan sejak proses perijinan.
- 2) Menetapkan visi, orientasi, platform program dan kebijakan sekolah.
- 3) Menyeleksi, mengangkat dan memberhentikan tenaga pengelola sekolah.
- 4) Menyediakan sarana, prasarana dan pembiayaan sekolah.

1. Akte Pendirian Yayasan Pendidikan Hasyim Asyraf
Acmad Salis, SH. Nomor: 26 tanggal 11 Agustus 1981.
2. SK Menkumham Nomor: AHU-0032611.AH.01.001
pada tanggal 20 Agustus 1981.
3. Ijin Pendirian Taman Kanak-Kanak dari Dinas Pendidikan
Surabaya Nomor: 421.1/16684/436.6.4/2011
4. Ijin Operasional Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan
Kanak-Kanak dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya
421.1/9848/436.6.4/20169
5. Sertifikat Akreditasi dari Badan Akreditasi
Sekolah/Madarasah (BAN-S/M) Nomor
Sby/PR/XII/2007 dengan peringkat B.

1. Akte Pendirian Yayasan Pendidikan Hasyim Asyari dari Notaris H. Acmad Salis, SH. Nomor: 26 tanggal 11 Agustus 1981.
2. SK Menkumham Nomor: AHU-0032611.AH.01.04.TAHUN 1981 pada tanggal 20 Agustus 1981.
3. Ijin Pendirian Taman Kanak-Kanak dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya Nomor: 421.1/16684/436.6.4/2011
4. Ijin Operasional Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya Nomor: 421.1/9848/436.6.4/20169
5. Sertifikat Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madarasah (BAN-S/M) Nomor: 46/BAS-Sby/PR/XII/2007 dengan peringkat B.

a. Keadaan Guru

Tabel 4.1 Data Guru

No.	Nama	TTL	L/P	Jabatan	Sertifikasi Pendidikan
1.	Rohmatul Ummah, S.Pd	Surabaya, 20-05-1972	P	Kepala Sekolah	Sudah
2.	Pipiet Dian Luvita, S.Pd	Mojokerto, 15-10-1982	P	Guru Kelas	Sudah
3.	Dewi Amaliya	Lmg, 18-01-1985	P	Guru Kelas	Belum
4.	Aprilia Indah Ayuningtias, S.Pd	Nganjuk, 21-04-1992	P	Guru Kelas	Belum
5.	Eko Kusniawati	Jombang, 15-09-1963	P	Guru Kelas	Belum

Tabel 4.2 Data Siswa

No.	Kelompok	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Jumlah
1.	A	3	32	33	65
2.	B	3	35	40	75
Jumlah		6	67	73	140

B. Proses Pembelajaran Tari Jumpritan Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gedhe 1 Surabaya

1. Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus ini merupakan tahap awal pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti mengamati kegiatan pembelajaran tari dikhususkan di kelompok A Umar. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah terlebih dahulu. Kepala sekolah mengizinkan penelitian itu dan menunjuk kelasnya di kelas umar karena permintaan peneliti meminta di kelompok A saja untuk kelasnya kepala sekolah yang menentukan. Setelah kepala sekolah menunjuk kelasnya, peneliti langsung menuju kelas yang telah ditunjukkan oleh kepala sekolah tersebut dan meminta izin kepada guru tarinya untuk melakukan observasi terlebih dahulu, meskipun itu semua atas izinnya kepala

b) **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus I, peneliti dan guru melaksanakan kegiatan tari dengan guru kelas, karena pelaksanaan tari dilaksanakan pada hari rabu, tidak pada waktu kegiatan menari. Kegiatan yang dilakukan adalah mengajar, mengamati dan menilai. Sedangkan guru kelas sedang melakukan kegiatan menari. Sedangkan peneliti yaitu membantu peneliti untuk mengawasi kegiatan tari, dan juga mendokumentasi kegiatan peneliti.

a. Kegiatan pada hari Rabu, 12 Juni 2019

Pelaksanaan siklus I, peneliti dan guru bekerja sama dengan guru kelas, karena pelaksanaan tari diambil pada hari rabu, tidak pada waktu kegiatan menari. Tugas peneliti adalah mengajar, mengamati dan menilai siswa yang sedang melakukan kegiatan menari. Sedangkan tugas guru yaitu membantu peneliti untuk mengawasi anak-anak dan juga mendokumentasi kegiatan peneliti.

1. Kegiatan awal

71

bisa melakukan gerakan ini dengan cepat. Semakin cepat peneliti menari, semakin banyak energi yang dikeluarkan. Oleh karena itu, semakin banyak energi yang dibutuhkan untuk melakukan gerakan ini.

b) Gerakan 2 :



Gambar 4 : Gerakan 2 Tarzan

Kedua kaki dibuka sambil

A person wearing an orange hijab and a patterned orange and black tunic is performing a dance move. They are in a wide, low stance with their arms extended horizontally to the sides. The background is a plain, light-colored wall.

Kedua kaki dibuka sambil jalan di tempat kemudian tangan kanan dibentangkan dan tangan yang sebelah kiri di taruh di depan dada. Setelah anak-anak mencoba gerakan tersebut peneliti mencoba mengulangi gerakan tersebut.

73

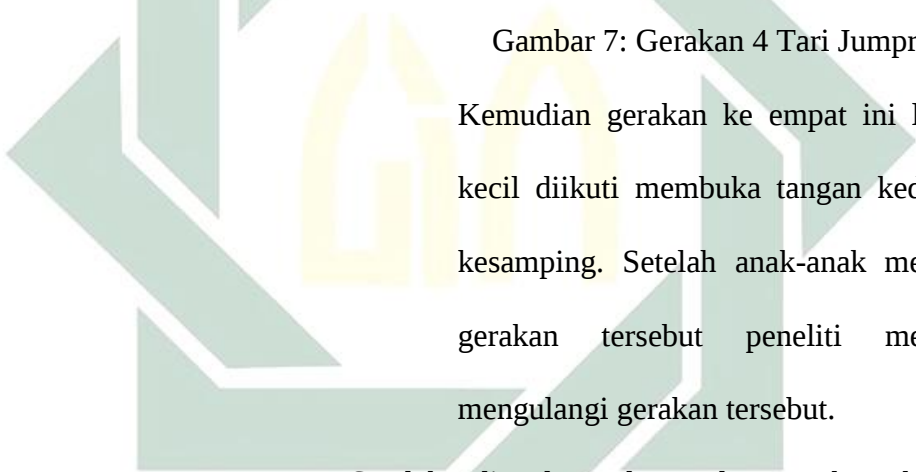


Gambar 7: Gerakan 4 Tari Jumps

Kemudian gerakan ke empat ini dilakukan dengan kaki kecil diikuti membuka tangan ke samping. Setelah anak-anak melakukan gerakan tersebut peneliti mengulangi gerakan tersebut.

Gambar 7: Gerakan 4 Tari Jumps

Kemudian gerakan ke empat ini dilakukan dengan tangan ke atas dan kaki kecil diikuti membuka tangan ke samping. Setelah anak-anak melakukan gerakan tersebut peneliti mengulangi gerakan tersebut.



Gambar 7: Gerakan 4 Tari Jumps

Kemudian gerakan ke empat ini dilakukan dengan tangan ke atas dan kaki kecil diikuti membuka tangan ke samping. Setelah anak-anak melakukan gerakan tersebut peneliti mengulangi gerakan tersebut.

Gambar 7: Gerakan 4 Tari Jumps

Kemudian gerakan ke empat ini dilakukan dengan tangan ke atas dan kaki kecil diikuti membuka tangan ke samping. Setelah anak-anak melakukan gerakan tersebut peneliti mengulangi gerakan tersebut.

Gambar 7: Gerakan 4 Tari Jumps

Kemudian gerakan ke empat ini dilakukan dengan tangan ke atas dan kaki kecil diikuti membuka tangan ke samping. Setelah anak-anak melakukan gerakan tersebut peneliti mengulangi gerakan tersebut.

untuk esok hari. Setelah itu peneliti menyuruh anak-anak mengambil tas satu persatu dan peneliti memimpin doa untuk pulang yang di bantu dengan guru kelasnya dan menyanyikan lagu sayonara.

c. Kegiatan pada hari Jum'at, 14 Juni 2019, sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

Berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husnah, kemudian bernyanyi dan juga pemanasan sebelum menari dilakukan. Pemanasan itu adalah senam yang di pandu oleh guru kelasnya dan peneliti hanya membantu jika pemanasan. Setelah pemanasan selesai anak-anak disuruh untuk istirahat sama guru kelasnya, istirahatnya tidak makan dan minum, melainkan hanya duduk, kaki dipanjangkan sejenak sambil mendengarkan guru kelas memberikan arahan kepada anak-anak bahwasannya untuk beberapa hari kedepan pelajarannya hanya menari dengan peneliti.

c) Tahap Pengamatan (observing)

Pelaksanaan pengamatan yang dilakukan ini sesuai dengan yang telah direncanakan. Diawal siswa terlihat senang dan penasaran dengan keberadaan peneliti ketika berada disana. Setelah itu guru kelas memperkenalkan dan memberi tahu maksud kedatangan peneliti yaitu mengajarkan tari jumpritan dan anak-anak bertanya itu tari apa. Pada intinya anak-anak sangat antusias sekali dengan keberadaan peneliti saat melakukan kegiatan penelitian.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, tahap awal yang baik bagi peneliti dikarenakan rata-rata anak bisa mengikuti apa yang dicontohkan oleh peneliti. Pada gerakan pertama anak-anak sudah terglong bisa mengikuti. Kemudian pada gerakan kedua mungkin gerakan ini agak susah tetapi mereka tidak patah semangat. Susahnya anak-anak ketika disuruh mendak pada saat menari, mungkin capek juga ketika di suruh mendak. Kemudian gerakan selanjutnya mereka lumayan bisa mengikuti peneliti dengan baik. Hasil pengamatan pada siklus I mengenai gerakan tari pada hari pertama sampai hari ke tiga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Penilaian TK A kelas Ummar Bin Khattab

No.	Nama Siswa	Indikator Setiap Gerakan				JMLH	RATA-RATA	KET
		GRK 1	GRK 2	GRK 3	GRK 4			
1.	FDL	4	3	2	3	12	3	BSH
2.	RA	3	2	2	3	10	2,5	MB
3.	KHNS	4	2	2	3	11	2,75	MB
4.	AS	4	2	2	2	10	2,5	MB
5.	ZWT	4	2	3	4	13	3,25	BSH
6.	QNT	3	4	3	2	12	3	BSH
7.	DV	3	3	3	3	12	3	BSH
8.	AJ	4	3	2	4	13	3,25	BSH
9.	AP	3	2	2	2	9	2,25	MB
10.	SLV	3	2	2	3	10	2,5	MB
Total Rata-rata Nilai		2,8						
Jumlah Siswa Yang Tuntas		5 anak						
Ketuntasan Kemampuan Motorik Kasar		50%						
Keterangan		Rata-rata anak TK A mampu melakukan gerakan 1-4 “MB (Mulai Berkembang)”						

Keterangan :

BB : Diberi angka 1 bila anak melakukannya dengan bimbingan guru.

MB : Diberi angka 2 bila anak melakukannya masih harus dibantu oleh guru.

BSH : Diberi angka 3 bila anak melakukannya masih harus
diingatkan oleh guru.

BSB : Diberi angka 4 bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri tanpa harus dibantu oleh guru.

Untuk mengetahui jumlah nilai setiap anak dapat di lihat dari rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

Keterangan :

X : Rata-rata

X_n : jumlah seluruh nilai

n : jumlah seluruh frekuensi

Jadi, perhitungannya seperti ini

$$\begin{aligned} X &= \frac{\text{nilai rata-rata 1-10 anak}}{\text{Jumlah keseluruhan anak}} \\ &= 3+2,5+2,75+2,5+3,25+3+3+3,25+2,25+2,5 \end{aligned}$$

10

= 2,8 (Mulai Berkembang)

Untuk perhitungan ketuntasan kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{10} \times 100\% \\ &= 50\%\end{aligned}$$

d) Tahap Refleksi

Hasil dari tahap refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru kelas yang mendampingi peneliti ketika peneliti sedang melakukan penelitian pada siklus I yaitu, mengajarkan gerakan tari jumpritan mulai dari gerakan 1 sampai gerakan 4 anak kelompok A di Taman kanak-kanak Hasyim Asyari Bratang Gedhe 1 Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut rata-rata siswa sudah mampu mencapai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti.

Anak-anak terlihat sangat antusias dan bersemangat saat melakukan kegiatan menari sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh peneliti. Meskipun hanya ada 2 anak yang terkadang masih perlu bantuan peneliti dan guru kelasnya. Rata-rata mereka sudah mampu melakukan tarian tersebut dengan gerakan yang rancak atau gerakan yang penuh semangat. Karena ciri khas dari tarian ini adalah gerakan rancak, gerakan yang harus dilakukan dengan ekstra yang lebih agar tarian tersebut terlihat bagus.

3. Tahap Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada hari Senin, 17 Juni 2019. Tahapan yang dilakukan peneliti adalah :

a) Tahap Perencanaan (*acting*)

Berdasarkan hasil dari penelitian di tahap siklus I kemarin, peneliti berdiskusi dengan guru kelasnya dengan adanya lanjutan dari tari jumpritan tersebut, yang berguna untuk meningkatkan motorik kasar anak kelompok A. Karena yang diamati oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, anak-anak sudah mampu melakukan setengah dari gerakan tari jumpritan tersebut. Maka peneliti melakukan persiapan mengajarkan setengahnya lagi dari gerakan tari jumpritan untuk kalangan anak usia 4-5 tahun. Kemudian peneliti membuat instrumen observasi sebagai alat untuk memperoleh data selama penelitian itu berlangsung. Lembar observasi berdasarkan indikator yang telah di buat, sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian ini.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru bekerja sama dengan guru kelas, untuk melanjutkan karena pelaksanaan tari diambil pada hari rabu, tidak pada waktu kegiatan menari. Tugas peneliti adalah mengajar, mengamati dan menilai siswa yang sedang melakukan kegiatan menari. Sedangkan tugas guru yaitu membantu peneliti untuk mengawasi anak-anak dan juga mendokumentasi kegiatan peneliti.

berikut :

1. Kegiatan awal

Berdoa sebelum belajar, membaca puisi, bernyanyi, kemudian bernyanyi dan juga penari dilakukan. Pemanasan itu yang di pandu oleh guru kelasnya hanya membantu jika pemanasan selesai anak-anak istirahat sama guru kelasnya, is makan dan minum, melainkan ha dipanjangkan sejenak sambil me kelas memberikan arahan ke

1. Kegiatan awal

2. Kegiatan inti

4.9 Gambar Gerakan Jalan megal-megol tangan berjalan membentuk ul kereta-keretaan, jadi bel ataupun kereta. Sete mencoba gerakan te



4.9 Gamb
Jalan megal-
berialan me

4.9 Gambar Gerakan
Jalan megal-megol tangan
berjalan membentuk ulir
kereta-keretaan, jadi bel
ataupun kereta. Sete
mencoba gerakan te

c) Tahap Pengamatan (observing)

Pelaksanaan pengamatan yang dilakukan ini sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu melanjutkan gerakan yang telah diajarkan gerakan 5 sampai gerakan 8. Setelah melakukan gerakan itu peneliti meminta untuk mengulangi gerakan mulai dari awal sampai akhir.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, tahap awal yang baik bagi peneliti dikarenakan rata-rata anak bisa mengikuti apa yang dicontohkan oleh peneliti. Pada gerakan pertama anak-anak sudah terglong bisa mengikuti. Kemudian pada gerakan kedua mungkin gerakan ini agak susah tetapi mereka tidak patah semangat. Susahnya anak-anak ketika disuruh mendak pada saat menari, mungkin capek juga ketika di suruh mendak. Kemudian gerakan selanjutnya mereka lumayan bisa mengikuti peneliti dengan baik. Hasil pengamatan pada siklus II mengenai gerakan tari pada hari pertama sampai hari ke tiga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Penilaian TK A kelas Ummar Bin Khattab

No.	Nama Siswa	Indikator Setiap Gerakan				JMLH	RATA-RATA	KET
		GRK	GRK	GRK	GRK			
		5	6	7	8			
1.	FDL	3	3	3	4	13	3,25	BSH
2.	RA	3	3	3	3	12	3	BSH
3.	KHNS	3	4	3	3	14	3,5	BSH
4.	AS	4	3	3	3	14	3,5	BSH
5.	ZWT	3	4	3	3	14	3,5	BSB
6.	QNT	4	4	3	4	15	3,75	BSB
7.	DV	3	3	2	3	11	2,75	MB
8.	AJ	4	3	3	4	14	3,5	BSH
9.	AP	3	3	2	3	11	2,75	MB
10.	SLV	3	3	2	3	11	2,75	MB
Total Rata-rata Nilai		3,2						
Jumlah Siswa Yang Tuntas		7 anak						
Ketuntasan Kemampuan Motorik Kasar		70%						
Keterangan		Rata-rata anak TK A mampu melakukan gerakan 1-4 “BSH (Berkembang Sesuai Harapan)”						

dibantu oleh guru.

BSH : Diberi angka 3 bila anak melakukannya masih diingatkan oleh guru.

BSB : Diberi angka 4 bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri tanpa harus dibantu oleh guru.

Untuk mengetahui jumlah nilai setiap anak dapat di li dari rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

Keterangan :

X : Rata-rata

MB : Diberi angka 2 bila anak melakukannya masih harus dibantu oleh guru.

BSB : Diberi angka 4 bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri tanpa harus dibantu oleh guru.

$$X = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

X : Rata-rata

n : jumlah seluruh frekuensi

X = nilai rata-rata 1-10 anak

$$= 3,5+3+3,5+3,5+3,5+3,75+2,75+3,5+2,75+2,75$$

d) Tahap Refleksi

Hasil dari tahap refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru kelas yang mendampingi peneliti ketika peneliti sedang melakukan penelitian pada siklus II yaitu, mengajarkan gerakan tari jumpritan mulai dari gerakan 5 sampai gerakan 8 anak kelompok A di Taman kanak-kanak Hasyim Asyari Bratang Gedhe 1 Surabaya. Tetapi, selain gerakan 5-8 peneliti mereview dari gerakan awal sampai akhir agar terlihat lebih bagus. Dan ternyata ketika anak-anak menari, gerakan yang dilakukannya terlihat sangat baik dan sangat bersemangat dalam menarikannya. Hasil dari penelitian tersebut rata-rata siswa sudah mampu mencapai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti.

Anak-anak terlihat sangat antusias dan bersemangat saat melakukan kegiatan menari sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh peneliti. Meskipun hanya ada anak yang terkadang masih perlu motivasi peneliti dan guru kelasnya pada saat menari. Rata-rata mereka sudah mampu melakukan tarian tersebut dengan gerakan yang rancak atau gerakan yang penuh semangat. Karena ciri khas dari tarian ini adalah gerakan rancak, gerakan yang harus dilakukan dengan ekstra yang lebih agar tarian tersebut terlihat bagus.

Kendalanya pada saat melakukan penelitian, s
diperhatikan. Dalam kelas terdapat 20 anak, teta
guru krlasnya memilihkan 10 anak yang akan dib
peneliti. Jadi tidak semua anak diikutkan oleh guru
awal kegiatan menari anak-anak sudah dapat me
dengan baik. Rata-rata dari 10 anak semuanya
gerakan tari jumpritan semuanya tergolong baik da
harapan. Tetapi pada saat menari peneliti dan guru
memanggil nama anak yang terlihat agak
menarikannya, tidak bersemangat. Ketika namanya
tersebut melakukannya dengan bersemangat.

awal kegiatan menari anak-anak sudah dapat me
dengan baik. Rata-rata dari 10 anak semuanya
gerakan tari jumpritan semuanya tergolong baik da
harapan. Tetapi pada saat menari peneliti dan guru
memanggil nama anak yang terlihat agak
menarikannya, tidak bersemangat. Ketika namanya
tersebut melakukannya dengan bersemangat.

Pada saat peneliti mengajarkan gerakan tari dari gerakan 1 sampai gerakan 8 anak kelompok kanak-kanak Hasyim Asyari Bratang Gedhe 1 Surabaya ketika anak-anak menari, gerakan yang dilakukan sangat baik dan sangat bersemangat dalam menari. Dari penelitian tersebut rata-rata siswa sudah m

jumpitan untuk tahap awal dengan perolehan nilai 3,34 tergolong sudah berkembang sesuai dengan harapan dikal anak kelompok A kelas Umur Bin Khattab. Pada peningkatan prosentase dalam peningkatan kemampuan motorik kasar hasil akhir yaitu rata-rata 90% anak mampu mengeksplor motorik kasarnya dengan cara menarikan tari jumpitan.

Terdapat peningkatan pada motorik kasar anak ini, maka anak menjadi lebih lebih aktif dalam bergerak dan ada peningkatan yang sebelumnya tidak bisa dan tidak tahu tari jumpitan jadi dan bisa.

Terdapat peningkatan pada motorik kasar anak ini, karena anak menjadi lebih lebih aktif dalam bergerak dan ada peningkatan yang sebelumnya tidak bisa dan tidak tahu tari jumpritan jadi tahu dan bisa.

PENUTUP

1. Pelaksanaan pembelajaran tari jumpritan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok A kelas umar di taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya sudah dilakukan dengan baik melalui pembelajaran tari jumpritan. Selain dapat mengembangkan motorik kasar anak, anak dapat tahu tari jumpritan dan juga gerakan yang telah diajarkan. Gerakan yang diajarkan dapat memicu anak agar dapat bergerak lebih aktif lagi dan semangat. Tari jumpritan ini sangat cocok digunakan untuk anak yang cenderung pendiam, malu-malu, dan memiliki rasa minder terhadap sesuatu. Pada saat pembelajaran tari ada anak yang tidak mau atau malas-malasan dalam melakukan tari, anak tersebut diingatkan dengan cara dipanggil namanya agar anak kembali antusias dan bersemangat. Pengembangan motorik anak pada pembelajaran tari juga harus diperhatikan satu persatu dan guru harus berbicara secara terus menerus, untuk memotivasi anak tersebut dengan cara memanggil nama anak tersebut dan juga memberikan apresiasi kepada anak tersebut. Hal sepele seperti memberikan applause dan tos kepada anak yang mau melakukan tarian dengan semangat dan juga mau mengikuti gerakan yang telah peneliti ajarkan dapat memotivasi anak agar lebih bersemangat lagi dan memicu temannya untuk ikut bersemangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyadi,dkk. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati,Johani. 2013. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Dabia,I Wayan,dkk. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta. Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Sumaryono,dkk. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta. Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Isriani,dkk. 2015. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta . Relasi Inti Media Group.
- Mulyani,Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Gava Media.
- Subekti, Ari. 2008. *Aneka Tari Anak-anak*. Klaten. Intan Pariwara
- Rachmawati, Yeni. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Jonathan Foote, dkk. 2013. *The Beat Spectrum: A New Approach To Rhythm Analysis*. Japan. Fuji Xerox Co.
- Florian Eyben, dkk. 2010. “Wearable Assistance For The Ballroom-Dance Hobbyist-Holistic Rhythm Analysis And Dance-Style Classification”. Journal Institute For Human-Machine Communication.
- Dudi Gunawan,dkk. 2016. “Skill Development Of Motion Motor Learning Through The Arts Dance Rude Fan On Deaf Child In Mother Love Bandung SLB”. Journal Pengembangan Seni Tari.
- Donna Krasnow,dkk. 2009. Development Of The “Performance Competence Evaluation Measure”.Article Assessing Qualitative Aspects Of Dance Performance.
- Sally Febrina. 2016. *Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Tari Bedana Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Universitas Lampung*.
- Dinny Devi Triana. 2015. *Model Penilaian Kinestetik dalam Menilai Tari I-Pop (Modern Dance)*. Jakarta. Jurnal Pengembangan dasar tari.
- Soerjo Wididi Minarto. 2012. Pemahaman Teknik Sebagai Dasar Pengembangan Tari Tradisional. Jurnal pengembangan tari.

- Yuliana Davesa,dkk. 2014. Simbol dan Makna Gerak Tari Pedang dalam Upacara Ngayau Dayak Malang Kabupaten Sekadau. Jurnal tradisi.
- Elisa Rizanti,dkk. 2014. Kajian Nilai Estetis Tari Rengga Manis di Kabupaten Pekalongan. Jurnal Seni Tari.
- Dokumentasi Keadaan Guru dan Siswa Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya, pada tanggal 20 Juni 2019
- Dokumentasi Profil Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya, pada tanggal 20 Juni 2019
- Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah tentang Sejarah Berdirinya Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya, pada tanggal 20 Juni 2019
- Moeslichatoen R. 2004. Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya, pada tanggal 20 Juni 2019
- Hasil observasi di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Bratang Gede I Surabaya, pada tanggal 20 Juni 2019
- Rangkuman Penilaian dan Kompilasi Data Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'ari Kolompok A Semester II Tahun Ajaran 2018-2019
- M. Fadlillah. 2014. *Edutaimen PAUD*. Jakarta.KENCANA PRENADAMEDIA GRUP.
- Novi Mulyani,. 2017. *Pengembangan Seni AUD*. Purwokerto. PT Remaja Rosdakarya.
- Dini Mirantika, “Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Seni Tari Bedana Di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung” (2017 : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Maja Pitamic, Riyanati Kusmini Pancasari, dkk. 2013. *Child's Play*. Yoyakarta. Pustaka Pelajar.
- Yayat Nusantara. 2006. *Seni Budaya untuk SMA Kelas X*. Jakarta. Erlangga.
- Wahyudiyanto. 2009. *Wajah Tari dalam Perspektif*. Surakarta. ISI Press Surakarta.